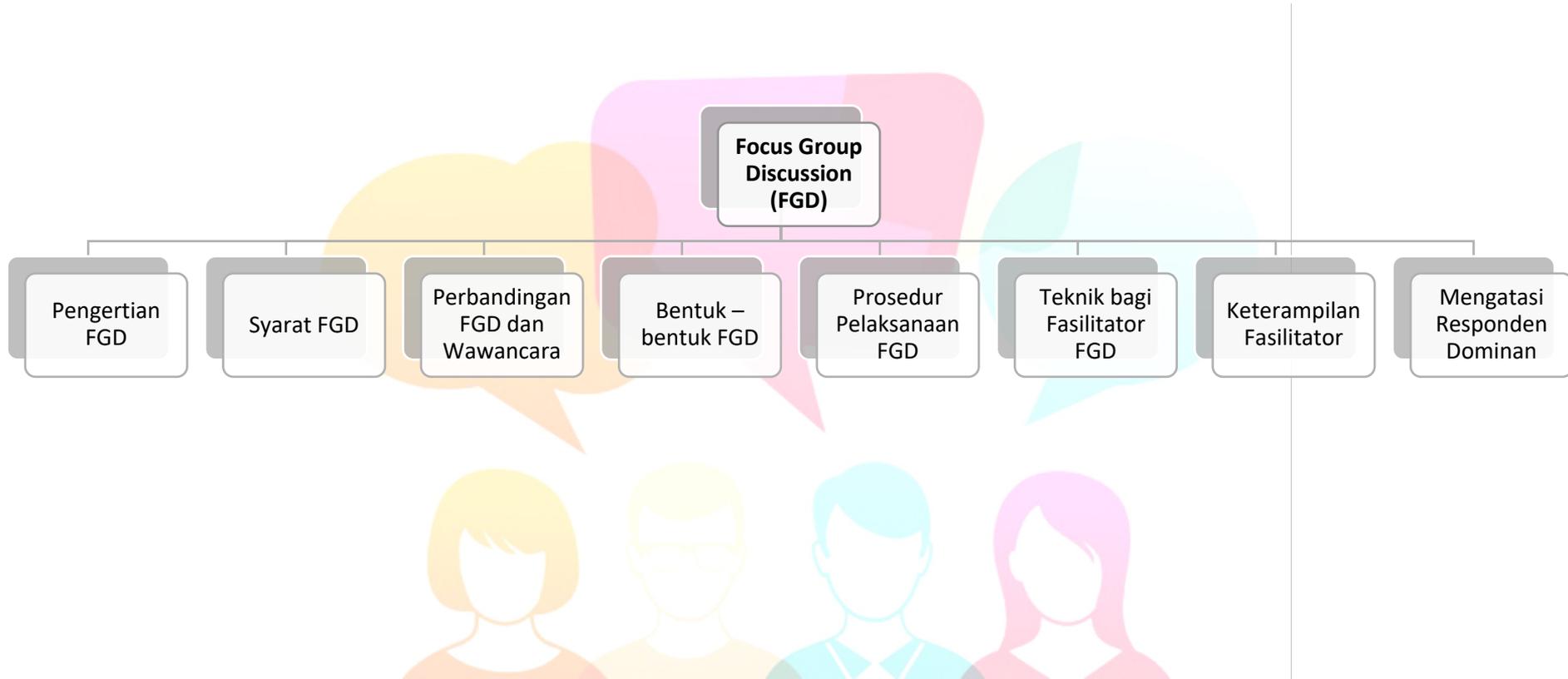




FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

OUTLINE



PENGERTIAN FGD

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data secara kualitatif yang ilmiah dan diakui kehandalannya dalam pengumpulan data.

Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode mengumpulkan data atau pengetahuan yang cukup mudah dilaksanakan karena hanya melalui sebuah diskusi dalam suatu kelompok.

Metode yang digunakan dalam FGD adalah mendengarkan pendapat, pengalaman, ide, dan pengetahuan dari setiap responden.

Kelebihan	Kekurangan
Teknik pengumpulan data yang berorientasi sosial karena memposisikan responden seperti dalam lingkungan sosial secara alami	Kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap situasi diskusi karena perbedaan pendapat antar responden
Probing yang dilakukan akan secara mendetail karena tidak hanya dilakukan oleh fasilitator tapi juga responden lain	Analisis data bisa menjadi lebih sulit dan memerlukan waktu yang lebih lama
<i>Face validity</i> yang tinggi dalam hal teknik yang mudah dilakukan dan hasil yang dapat dipercaya	Fasilitator dituntut untuk lebih peka terhadap dinamika kelompok untuk memperoleh data yang optimal
Biaya yang dibutuhkan lebih murah karena pengumpulan data dapat dilakukan dalam sekali waktu dengan responden yang banyak	Diskusi cenderung menjadi tidak terarah dan sulit dikendalikan karena adanya tema yang sensitif
Hasil yang dapat diperoleh dalam waktu yang relatif cepat	FGD cenderung dilakukan tidak tepat waktu karena kepentingan yang berbeda-beda antar responden
Fleksibel dalam keterlibatan responden karena dapat dikurangi atau ditambah sesuai kebutuhan	Selektif dalam memilih lokasi yang nyaman bagi peserta

(Herdiansyah, 2013)

SYARAT-SYARAT FGD

Memilih responden yang memiliki kesamaan (homogen)

Interviewer bertindak sebagai moderator / fasilitator

Jumlah responden dalam kelompok terdiri dari 7 – 10 orang

Ada topik diskusi

Kedekatan antar sesama responden

Setting kelompok yang kondusif

Interviewee dibantu oleh observer

(Herdiansyah, 2013)

Topik Diskusi

Topik yang akan dibahas dalam diskusi adalah tujuan dan arah dilaksanakannya FGD. Topik yang akan dibahas dalam FGD sebaiknya bukan hanya konseptual, tetapi sudah sampai pada takaran operasional.

Tema diskusi yang dibahas tentunya sudah dipahami oleh responden agar tidak membingungkan

PERBANDINGAN FGD DAN WAWANCARA

Aspek Pemanding	FGD	Wawancara
Aturan Main dan Peran	Mebutuhkan perhatian yang lebih terhadap aturan dan peran dari moderator	Kurangnya kontrol dari interviewer kepada responden
Kedalaman Pembahasan	Informasi hanya berupa opini dan pengalaman dari responden	Informasi dari responden dapat digali lebih dalam dan lebih luas
Trust dan Kedekatan	Kurangnya kedekatan interpersonal antara peneliti dan responden	Trust lebih mudah terbangun dengan adanya kedekatan interpersonal
Interaksi antara interviewer dengan Responden	Moderator hanya bertugas untuk memberikan tema, kemudian responden mendiskusikannya	Terjadi interaksi dua arah antara interviewer dengan asing-masing responden
Teknik Sampling dan Kriteria Responden	Lebih diperhatikan karena adanya tuntutan homogenitas	Teknik sampling dan kriteria pemilihan interviewer lebih fleksibel
Waktu dan Biaya	Lebih murah dan lebih cepat	Lebih lama dan biaya cenderung lebih mahal

(Herdiansyah, 2013)

BENTUK-BENTUK FGD

Two-way focus group

Dual moderator focus group

Dueling moderator focus group

Respondent moderator focus group

Client participant focus group

Mini focus group

Teleconference focus group

Online focus group

Two-way focus group, Salah satu kelompok FGD mengamati kelompok FGD lain dan membahas hasil interaksi yang diamati

Dual moderator focus group, Terdapat dua moderator, satu moderator memastikan kelancaran FGD dan satunya memastikan kesesuaian topik yang dibahas

Dualing moderator focus group, Dua moderator dengan posisi duduk yang berlawanan dengan tujuan memperoleh perspektif yang berbeda dari responden

Respondent moderator focus group, Salah satu responden bertindak sebagai moderator sementara

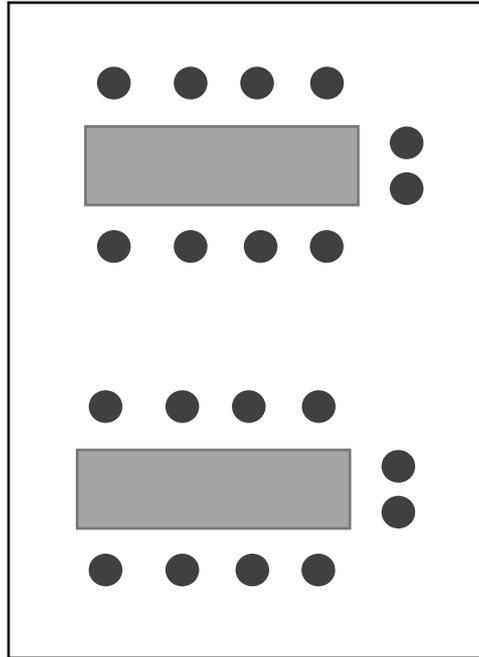
Client participant focus group, Mengikutsertakan satu atau lebih wakil dari klien menjadi responden

Mini focus group, FGD dengan skala kecil yang terdiri dari 4 atau 5 responden (dilakukan jika responden terbatas)

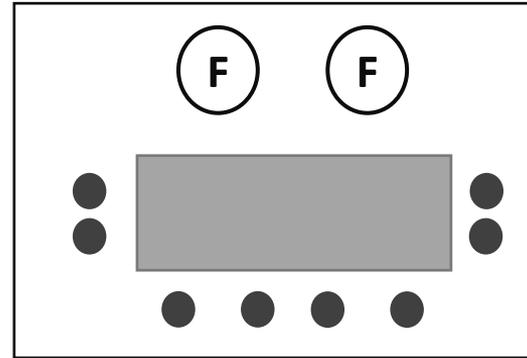
Teleconference focus group, FGD yang menggunakan media telfon dalam melaksanakan diskusi dan dapat dikombinasikan dengan model *online focus group*.

Online focus group, FGD yang memanfaatkan koneksi internet sehingga responden saling berinteraksi melalui media komputer atau *smartphone*.

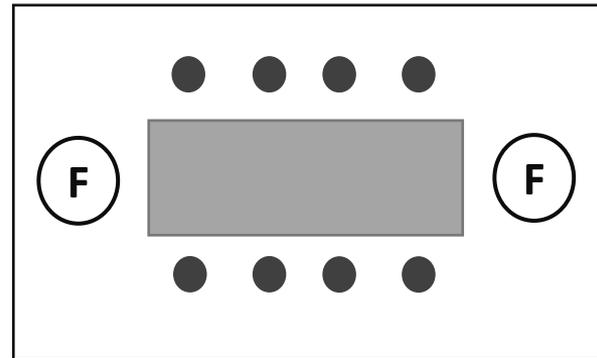
****Beberapa contoh gambaran bentuk FGD***



Two-way focus group



Duel Moderator focus group



Dueling Moderator focus group



PROSES FGD

Setelah memberikan kata pengantar, fasilitator menerangkan tentang tujuan FGD dan bidang yang akan didiskusikan.

Meminta para responden untuk memperkenalkan nama dan latar belakangnya

Menggunakan guideline yang sudah dirancang

Memberikan kesempatan responden untuk berpartisipasi

Fasilitator diharapkan untuk menggunakan berbagai teknik moderator dalam memimpin kelompok diskusi

Menyimpulkan garis besar selama diskusi berlangsung

(Wahyuni, 2015)

TEKNIK FASILITATOR **DALAM MEMIMPIN FGD**

Teknik dalam menjalankan FGD

Menstimulasi setiap responden untuk menyampaikan pendapatnya kepada responden lain, bukan menyampaikan pendapatnya kepada moderator.

Memberikan keberanian untuk berbicara kepada responden yang pemalu

Membatasi responden yang dominan selama diskusi melalui isyarat verbal dan non verbal

Meminta responden untuk mengeluarkan pendapat secara rinci

Memberikan perhatian kepada responden untuk mendorong perilaku responden lain

Menggunakan *in-depth probing* tanpa menilai pendapat responden



KETERAMPILAN FASILITATOR

Melakukan penggalian informasi terlebih dahulu

Komunikatif, sehingga mampu berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami

Peka terhadap budaya

Menunjukkan perhatian (baik kepada responden pria dan wanita)

Sopan dan santun serta memiliki empati

MENGATASI RESPONDEN **DOMINAN**

- Mempersilahkan responden lain untuk mengemukakan pendapatnya
- Dengan sopan meminta responden yang dominan untuk mengalihkan pembicaraan dengan mengatakan, “mungkin kita bisa mendiskusikan itu dikesempatan yang lain...”
- Mengajak responden untuk melihat dari perspektif yang lain
- Meminta responden untuk mengeluarkan pendapatnya secara rinci di sesi yang lain.
- Memberikan perhatian kepada responden untuk mendorong perilaku atau sikap dari responden yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiyansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. (2015). *Qualitative research method* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.